BAB III

ANALISA SISTEM

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1 Tujuan Analisa

Tujuan dari analisis untuk mempelajari aktivitas sistem untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang sistem yang berjalan dan permasalahan yang terjadi serta kebutuhan-kebutuhannya.

Untuk melaksanakan hal tersebut diatas, maka harus dilakukan beberapa tahapan dalam analisis sistem, yaitu :

1. Mengidentifikasi masalah, hal ini penting guna mengetahui latar belakang dan batasan permasalahan.
2. Menganalisis sistem yang berjalan untuk mengetahui kemampuan kemampuan sistem yang ada, baik ditinjau dari segi organisasi ataupaun pola aliran informasi.
3. Mengevaluasi sistem yang diusulkan dan mengusulkan pemecahan sistem yang ada.

3.2 Organisasi

Struktur organisasi dapat dikatakan sebagai pola hubungan yang mana antara komponen-komponen atau bagian-bagian dari organisasi. Struktur organisasi adalah sistem yang saling mempengaruhi antara orang dalam kelompok kerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan mempunyai kesamaan dalam tujuan. Struktur organisasi dikatakan sebagai suatu kerangka yang mewujudkan suatu pola kerjasama. Tujuan organisasi tidak mungkin dijalankan oleh seseorang atau pihak tertentu saja.

3.2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sesuai dengan perkembangan perekonomian Indonesia yang bertumpu pada sektor Usaha Kecil Menengah, dalam menggerakan roda perekonomian nasional.

CV.Dania Persada beroperasi sejak tahun 1975 dalam bentuk perseorangan,dan kemudian mengalami perubahan menjadi CV.Dania Persada terhitung mulai tahun 1999 Untuk itu CV. Dania Persada yang bergerak di bidang usaha Garment dan perdagangan umum,sebagai perusahaan kecil yang beromset cukup tinggi dimana pesanan pasar yang semakin tinggi.

CV.Dania Persada didirikan oleh seorang pinpinannya sendiri yang mana dibantu oleh rekan-rekan sejawatnya yang dengan kerja keras ,dan akhirnya pada bulan februari 1999 CV.Dania Persada didirikan oleh Bapak Dani Hidayat.

3.2.2 Job Description

Job Description atau deskripsi tugas merupakan suatu rincian yang menunjukkan posisi, tanggung jawab, wewenang, fungsi dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh seorang personil di dalam suatu organisasi. Deskripsi tugas perlu dibuat supaya masing-masing personil mengerti kedudukannya di dalam organisasi. Adapun uraian tugas dari bagian-bagian yang terlibat dalam Sistem Penerimaan Pesanan Pakaian Jadi adalah sebagai berikut :

a) Pimpinan

Bertanggung jawab terhadap kemajuan, kemunduran dan perkembangna perusahaan, bertanggung jawab terhadap kelancaran dan kerjasama setiap

karyawan, membuat keputusan-keputusan yang ditunjukan untuk kelancaran kinerja usaha.

b) Bagian Penerimaan Order

Melayani dan bertanggung jawab terhadap setiap order penjualan dari *customer*, memberikan tembusan kebagian gudang untuk setiap transaksi penjualan.

c) Bagian Keuangan

Bagian yang mempuyai fungsi untuk melaksanakan kegiatan pembukuan atas transaksi yang terjadi.

d) Bagian Gudang

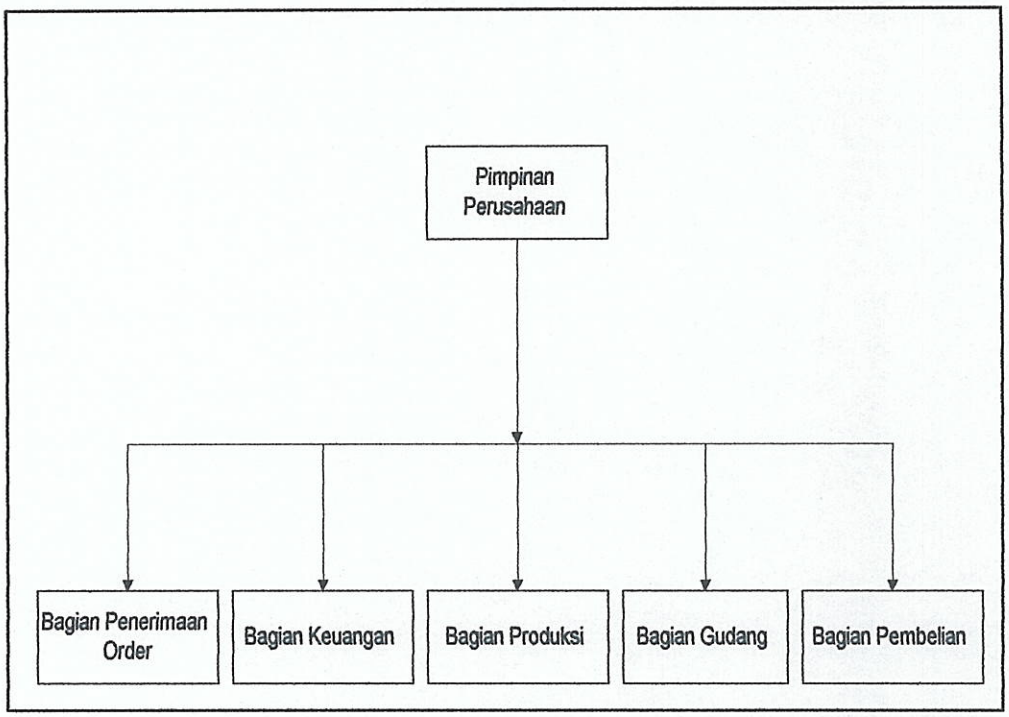
Mengelola Bahan atau aset bagian produksi untuk memenuhi pesanan.

e) Bagian Pembelian

Bertugas melakukan transaksi pembelian Bahan yang dipesan.

f) Bagian Produksi

Bertugas melakukan produksi Bahan menjadi Pakaian Jadi sesuai dengan pemesanan



Gambar III - 1
Struktur Organisasi
CV. DANIA PERSADA

3.3 Kegiatan Sehari-hari Penulis di Perusahaan CV. Dania Persada

Dalam kegiatan harian penulis selama 1 (satu) bulan melakukan Kerja Praktek (KP) di bagian Penerimaan Order perusahaan CV. Dania Persada pada bulan Agustus 2004, penulis melakukan analisa Sistem Informasi Pemenuhan Pesanan dengan data-data yang ada di perusahaan. Diantara analisa sistem informasi yang penulis lakukan adalah mengenai Aliran informasi, Analisis Dokumen, Permasalahan yang di hadapi, Evaluasi Sistem dan Bagian-bagian yang mengalami Perubahan, dan Kinerja Sistem yang diharapkan dengan Kendala-kendala yang ada dalam pengembangan sistem.

3.3.1 Aliran Informasi

Untuk mengetahui dari sistem yang sedang berjalan dan untuk mempelajari sistem yang ada, diperlukan suatu penggambaran aliran-aliran informasi dari bagian-bagian yang terkait baik dari dalam maupun dari luar organisasi. Hal ini memudahkan kita untuk memahami informasi-informasi yang didapat dan dikeluarkan oleh sistem itu sendiri.

Selain itu untuk menggambarkan aliran informasi tersebut terdapat 2 (dua) model yang penulis gunakan, yaitu sebagai berikut :

1. Mapping Chart, dapat dilihat pada gambar III –2
2. Diagram konteks dan DFD level 0, dapat dilihat pada gambar III-3 dan III-4.

Untuk mengetahui aliran informasi dari sistem yang sedang berjalan dan untuk mengetahui sistem yang ada, diperlukan suatu penggambaran aliran-aliran informasi dari bagian-bagian yang terkait baik dari dalam maupun dari luar organisasi. Adapun aliran informasi yang sedang berjalan di CV. Dania Persada adalah sebagai berikut :

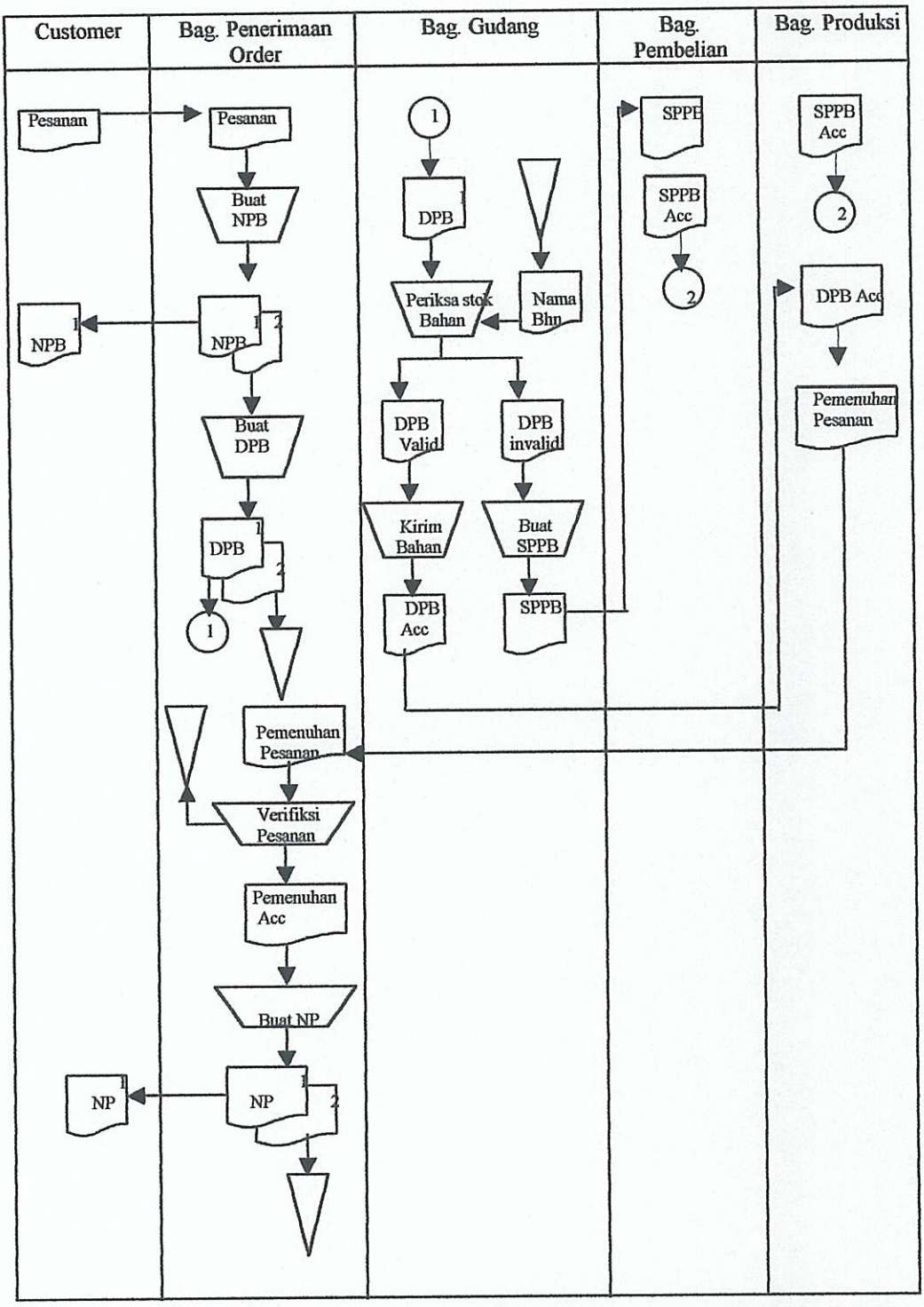
1. *Customer* akan melakukan pemesanan kepada bagian Penerimaan Order.
2. Setelah itu Bagian Penerimaan Order akan membuatkan Nota Pemesanan Bahan (NPB) sebagai bukti pemesanan, sebanyak 2 rangkap. NPB rangkap 1 akan diserahkan ke Customer. Kemudian berdasarkan NPB rangkap 2 dibuatkan Daftar Pesanan Bahan (DPB) sebanyak 2 rangkap, DPB rangkap 1 akan diserahkan ke Bagian Gudang dan rangkap 2 akan diarsipkan.
3. Bagian Gudang setelah menerima DPB lalu akan memeriksa stok bahan yang dipesan, apabila stok bahan yang dipesan "kosong", maka Bagian

Gudang akan membuat Surat Permohonan Pembelian Bahan (SPPB) dan diserahkan ke Bagian Pembelian. Sedangkan apabila Stok bahan tersedia maka bahan tersebut akan dikirim ke Bagian Produksi.

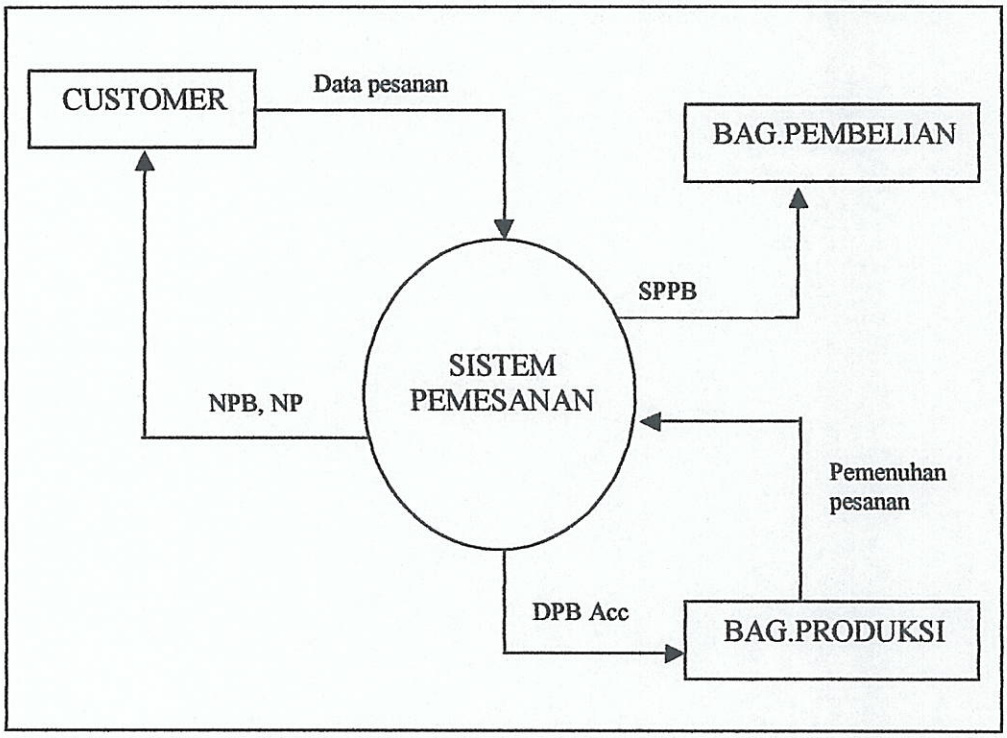
4. Bagian Produksi setelah menerima bahan lalu akan membuat prroduksi sesuai dengan yang diminta.
5. Setelah selesai melakukan produksi, maka Bagian Produksi akan menyerahkan Pesanan yang diminta ke Bagian Penerimaan Order.
6. Bagian Penerimaan Order lalu akan memeriksa Pemesanan berdasarkan NPB dan membuat Nota Pembayaran (NP) sebanyak 2 rangkap, NP rangkap 1 akan diserahkan ke Customer dan rangkap 2 akan diarsipkan.

Dengan data-data di atas maka penulis mengusulkan untuk membuat Mapping Chart, Diagram Konteks dan DFD level 0.

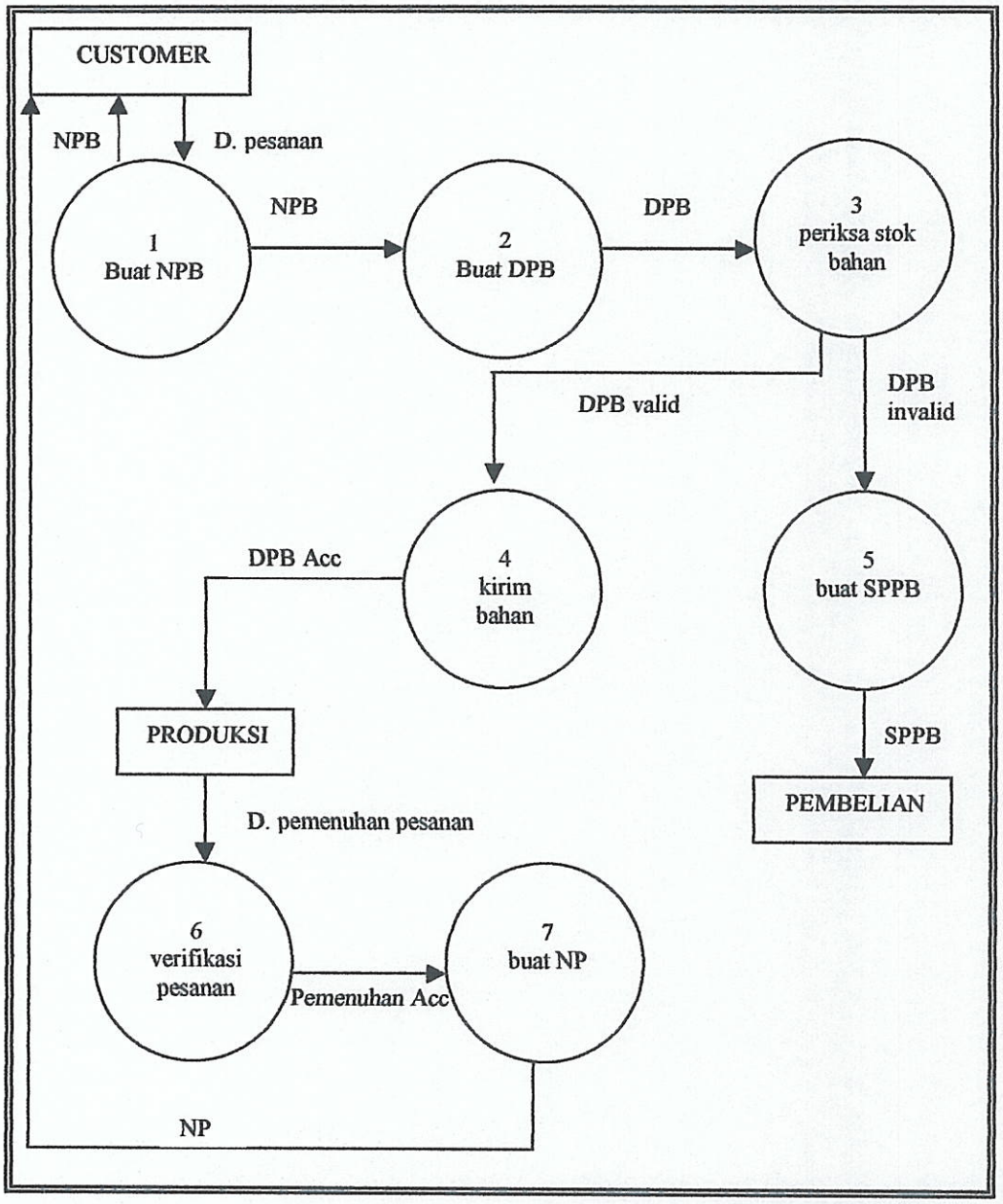
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN



Gambar III – 2
Mapping Chart
Sistem Pemenuhan Pesanan Pakaian Jadi



Gambar III – 3
Diagram Konteks level 0
Sistem Pemenuhan Pesanan Pakaian Jadi



Gambar III – 4
DFD Level 1
Sistem Pemenuhan Pesanan Pakaian Jadi

3.3.2 Analisis Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Pemenuhan Order di CV. Dania Persada yang ada sekarang ini, baik yang merupakan *Input* (masukan) maupun *Output* (keluaran) Nota Pemesanan Bahan (NPB), Daftar Pesanan Bahan (DPB), Surat Permohonan Pembelian Bahan (SPPB), Nota Pembayaran (NP) akan dijelaskan seperti dibawah ini dengan table berikut :

Tabel III-1
Nota Pemesanan Bahan

Dokumen 1 **Nota Pemesanan Bahan (NPB)**	
Sumber	Customer
Fungsi	**Untuk Order Pemesanan**
Rangkap	2 (Dua) Rangkap
Distribusi	Bag. Penerimaan Order
Frekuensi	10 / Bulan
Retensi	1 Bulan
Bentuk	Nota
Elemen Data	No, Tanggal, Jumlah, Nama Barang, Jenis Bahan, Jenis Warna, Ukuran, Keterangan, Uang Muka, Nama Pemesan
Hasil Analisa	Perlu direvisi dalam Pengembangan system

Tabel III-2
Daftar Pesanan Bahan (DPB)

Dokumen 2 **Daftar Pesanan Bahan (DPB)**	
Sumber	Bag. Penerimaan Order
Fungsi	**Untuk Pemesanan Bahan**
Rangkap	2 (Dua) Rangkap
Distribusi	Bag. Gudang
Frekuensi	10 / Bulan
Retensi	1 Bulan
Bentuk	Faktur
Elemen Data	No, No NPB, Jenis Bahan, Jenis Warna, Ukuran, Jumlah
Hasil Analisa	Masih Dapat dipergunakan dalam pengembangan system

Tabel III-3
Surat Permohonan Pembelian Bahan (SPPB)

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Dokumen 3 Surat Permohonan Pembelian Bahan (SPPB)	
Sumber	Bag. Gudang
Fungsi	**Untuk Pembelian bahan**
Rangkap	1 (Satu) Rangkap
Distribusi	Bag. Pembelian
Frekuensi	10 Bulan
Retensi	1 Bulan
Bentuk	Surat
Elemen Data	No SPPB, No DPB, Jenis Bahan, Jenis Warna, Ukuran, Jumlah
Hasil Analisa	Masih Dapat dipergunakan dlama pengembangan system

Tabel III-4
Nota Pembayaran (NP)

Dokumen 4 **Nota Pembayaran (NP)**	
Sumber	Bag. Penerimaan Order
Fungsi	**Untuk Pembayaran**
Rangkap	2 (Dua) Rangkap
Distribusi	Customer
Frekuensi	10 / Bulan
Retensi	1 Bulan
Bentuk	Faktur
Elemen Data	No, Tanggal, Banayk, Nama Barang, Nama Pemesan, Jumlah
Hasil Analisa	Perlu direvisi dalam Pengembangan system

3.3.3 Permasalahan Yang Di hadapi

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan penulis terhadap sistem yang sedang berjalan dan terhadap aliran dokumen yang ada, masalah yang dihadapi CV. Dania Persada dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Masih adanya dokumen yang belum memenuhi standarisasi dokumen, sehingga menimbulkan tidak efisiennya dalam pencatatan harga pada Nota Pesanan Bahan (NPB).
2. Belum adanya Rancangan Dokumen untuk jenis bahan sehingga menyulitkan dalam pencarian bahan.
3. Belum adanya Laporan Penerimaan Order sehingga menyulitkan dalam rekapitulasi Pendapatan Perusahaan.

3.3.4 Evaluasi Sistem dan Bagian-bagian yang mengalami Perubahan

Dalam hal evaluasi sistem ini dilakukan setelah penulis menganalisa dengan mengumpulkan data-data yang ada. Kemudian penulis melakukan evaluasi terhadap sistem yang ada dengan kinerja dari sistem tersebut.

Adapun bagian-bagian yang telah mengalami perubahan dalam pengembangan sistem adalah sebagai berikut :

1. Dibuatkannya *Order Produksi (OP)* yang berfungsi untuk perintah melakukan Order Produksi yang didistribusikan ke Bagian Produksi.
2. Adanya *pengkodean* untuk setiap jenis bahan.
3. Dibuatkannya *Laporan Pendapatan Bulanan (LPB)*.

3.3.5 Kinerja Sistem yang diharapkan

Dengan Dirancangnya sistem informasi, kinerja yang diharapkan penulis dalam Sistem Pemenuhan Pesanan Pakaian jadi berbasis komputer ini sebagai berikut :

a Desain sistem harus berguna, mudah dipahami dan nantinya mudah digunakan. Ini berarti bahwa data harus mudah ditangkap, dihasilkan serta mudah dipahami dan digunakan.

b Desain sistem harus dapat mendukung tujuan utama perusahaan sesuai dengan yang telah didefinisikan pada tahap perancangan sistem yang dilanjutkan pada tahap analisis sistem.

c Desain sistem harus efektif dan efisien untuk dapat mendukung, mengolah laporan manajemen transaksi dan mendukung keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen termasuk tugas-tugas yang tidak dilakukan oleh komputer.

d Desain sistem harus dapat mempersiapkan rancang bangun yang terinci untuk masing-masing komponen dari sistem informasi yang meliputi data dan informasi, simpanan data, metode-metode, prosedur-prosedur, perangkat-perangkat keras, sumber daya manusia dan pengendali *intern*.

3.3.6 Kendala-kendala yang ada dalam pengembangan sistem

Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan sistem adalah sebagai berikut:

1. Ada ketakutan dalam perubahan sistem menjadi komputerisasi.

Setiap hal baru atau perubahan akan menimbulkan ketakutan pada suatu hal. Begitu juga dengan perubahan sistem menjadi komputerisasi yang apabila

baru pertama kali diterapkan di perusahaan maka perusahaan tersebut akan kesusahan menanganinya. Oleh karena itu, perubahan sistem menjadi komputerisasi ini diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan atau keahlian dalam bidang komputer

2. Kurangnya minat terhadap penggunaan komputer dalam pengerjaan tugas.

Dalam hal ini memang di mata masyarakat kita komputer masih sangat asing, bahkan kebanyakan masyarakat tidak memiliki komputer. Oleh karena itu, mungkin masih banyak orang tidak berminat menggunakan komputer. Akan tetapi, secara perlahan komputer akan sangat diperlukan untuk sistem informasi pada bidang apapun.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM